

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelurahan Gunung Tabur adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Gunung Tabur di Kabupaten Berau. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau, Jumlah penduduk di Kelurahan Gunung Tabur pada tahun 2014 sebanyak 5.745 jiwa dan meningkat pada tahun 2020 menjadi sebesar 8.488 jiwa. Hal ini menyebabkan kebutuhan akan bangunan permukiman meningkat dan menyebabkan terjadinya perubahan pemanfaatan lahan. Perubahan ini dapat berdampak negatif seperti menimbulkan banjir dan tanah longsor, namun juga dapat berdampak positif seperti meningkatkan pendapatan daerah dari nilai pajak. Untuk meminimalisir dampak negatif tersebut diperlukan penatagunaan tanah. Penatagunaan tanah adalah penggunaan dan pemanfaatan tanah yang berwujud konsolidasi (*land consolidation*) pemanfaatan tanah sebagai satu kesatuan sistem untuk kepentingan masyarakat secara adil (Pasal 33 Undang-Undang No. 26 Tahun 2007).

Pertumbuhan penduduk dan perkembangan pembangunan di segala bidang seperti pembangunan jalan, perumahan, serta ekonomi akan memberi dampak kepada peningkatan kebutuhan akan lahan. Karena itu diperlukan pemetaan pemanfaatan lahan yang bertujuan untuk mewujudkan tertib pertanahan yang meliputi penguasaan, penggunaan dan pemanfaatan lahan termasuk pemeliharaan lahan serta pengendalian pemanfaatan lahan.

Pemetaan pemanfaatan lahan penting dilakukan karena dengan tersedianya informasi ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan pemerintah mengenai lahan/bidang tanah masyarakat yang dapat memberi manfaat yang optimal dan efisien. Dalam melakukan pemetaan ini, penginderaan jauh bisa menjadi salah satu teknologi pilihan untuk pengukuran dikarenakan data yang dihasilkan merupakan data rekaman tampak atas yang dapat menyesuaikan dengan

waktu perekamannya (aktual maupun temporal). Dalam melakukan pemetaan tersebut perlu dilakukan suatu perencanaan dengan melihat perkembangan atas perubahan pemanfaatan lahan dari waktu ke waktu. Untuk melakukan hal tersebut dapat menggunakan aplikasi survei penginderaan jauh, serta dengan pendataan melalui kegiatan DIP4T yang merupakan program kerja dari Badan Pertanahan Nasional.

Penginderaan jauh (*remote sensing*) adalah suatu pengukuran atau perolehan data pada objek di permukaan bumi dari satelit atau instrumen lain di atas jauh dari objek yang diindera (Colwell, 1984). Teknologi Penginderaan jauh seperti UAV (*Unarmed Air Vehicle*) dan bantuan *software Google Earth* yang dikombinasikan dengan pengumpulan data di lapangan secara langsung diharapkan dapat membantu proses pemetaan pemanfaatan lahan secara temporal.

Penelitian ini menggunakan gambar citra satelit yang direkam pada tahun 2014, serta foto udara yang diambil pada tahun 2021. Penggunaan gambar yang diperoleh tahun 2014 dikarenakan gambar yang didapat merupakan gambar yang cukup jelas untuk dilihat secara visual jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Serta penggunaan Foto udara tahun 2021 ditujukan untuk mengetahui kondisi pemanfaatan lahan terkini di lokasi penelitian.

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Area penelitian yang diambil adalah di sebagian Kelurahan Gunung Tabur Kabupaten Berau, tepatnya pada RT. 13 dan sebagian RT. 16.
2. Periode data yang digunakan adalah tahun 2014 dan 2021.
3. Data yang digunakan berasal dari Citra Satelit Landsat yang didapat dari *Software Google Earth Pro* untuk Tahun 2014 dan Foto Udara dari wahana *drone* untuk tahun 2021.
4. Penelitian berfokus pada pemanfaatan lahan tanpa memperhatikan kepemilikan dari lahan tersebut.

1.3. Rumusan Masalah

Tugas Akhir diharapkan dapat menjawab pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pemanfaatan lahan di sebagian Kelurahan Gunung Tabur pada tahun 2014?
2. Bagaimana perubahan pemanfaatan lahan di sebagian Kelurahan Gunung Tabur pada tahun 2021?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui kondisi pemanfaatan lahan tahun 2014 di sebagian Kelurahan Gunung Tabur.
2. Mengetahui perubahan pemanfaatan lahan di sebagian Kelurahan Gunung Tabur antara 2014 dan 2021.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan Rencana Tata Ruang.